

Bandung Jadi Ajang Proliga pada Akhir Putaran Kedua

Contributed by marto
Monday, 08 February 2010
Last Updated Monday, 08 February 2010

JAKARTA, (Pikiran-Rakyat.com).-Sebelas tim yang terdiri atas enam tim putra dan lima tim putri akan tampil pada Sampoerna Hijau Proliga 2010, 26 Februari-16 Mei yang digelar di delapan kota. Kesebelas tim tersebut yakni Surabaya Samator, Jakarta Sananta, Palembang Bank Sumsel Babel, Bantul Yuso Gunadarma, Jakarta BNI Taplus, dan Jakarta Monas Bank DKI di bagian putra. Pada bagian putri, Jakarta Electric PLN, Jakarta BNI Taplus, Gresik Petrokimia, Jakarta Popsivo Polwan, dan Jakarta TNI AU.

GOR Bhinneka Solo menjadi menjadi tempat dimulainya putaran pertama pada (26-28 Februari), Yogyakarta (5-7 Maret), Jakarta (12-14 Maret), dan Palembang (19-21 Maret). Lalu, Gresik (9-11 April), Malang (16-18 April), dan Bandung (23-25 April) menjadi pelaksana putaran kedua. Kota Cirebon (28 Maret) menjadi penyelenggara all star, Jakarta (30 April-2 Mei) dan Solo (7-9 Mei) menjadi tuan rumah final four dan grand final (16 Mei). Pada musim ini, untuk pertama kalinya Proliga tidak diikuti oleh tim Jabar. "Padahal banyak pemain Jabar menyebar di tim-tim lain. Seperti pemain Tectona putra yang banyak diambil Bank Sumsel, serta Tectona putri yang bergabung di Popsivo Polwan," kata Direktur Kompetisi sekaligus Ketua Proliga, Hanny Surkatty di Sekretariat PP PBVSI, Jakarta, Sabtu (6/2). Bandung hanya akan menjadi tuan rumah penyelenggara, dengan tim yang ditunjuk sebagai tuan rumah adalah Popsivo Polwan Jakarta. Kontrak Sementara itu, 10 dari 11 tim telah menandatangani kontrak dengan pihak PP PBVSI, Kamis (4/2) lalu, sebagai bentuk pernyataan bersedia mengikuti ajang ini selama dua tahun.

Setiap tim tetap diperbolehkan mendaftarkan tiga pemain asing, akan tetapi hanya boleh menurunkan dua pemain asing dalam tiap putarannya. "Bagi tim yang tidak menggunakan pemain asing akan dikenai sanksi," kata Hanny. Proliga musim ini akan menerapkan peraturan baru yang ditetapkan FIVB 2009 lalu. "Peraturan lama menyatakan menyentuh net tidak diperbolehkan dan poin diberikan ke lawan, kini itu tak berlaku lagi. Begitu juga dengan jatuhnya pemain di daerah lawan. Jika kaki pemain masih menapak di daerahnya sendiri, tetapi anggota badan lain jatuh di daerah lawan sehabis melakukan smes misalnya, diperbolehkan," katanya. Peraturan baru ini akan disosialisasikan pada pertemuan 10 Februari kepada pelatih, kapten, dan manajer tim. (A-161)***